LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol 4. No 2. Mei-Juli 2024
E-ISSN : 2807-1670
P-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

IMPLEMENTASI TASJI'UL LUGHOH AL AROBIYAH : STUDI DIPONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN BUSTANUL ULUM JAYASAKTI

SYARIF AMRULLAH, SYARIF MAULIDIN
STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah
e-mail: syarifmaulidin@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri melalui integrasi kebiasaan harian dalam pembelajaran. Latar belakang penelitian ini adalah kurang maksimalnya kemampuan berbahasa Arab santri meskipun berbagai inovasi telah diterapkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas program yang mengutamakan latihan berbicara rutin, penggunaan kitab Daily Conversation, serta evaluasi mingguan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan observasi langsung, wawancara dengan guru dan santri, serta analisis dokumen kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan berbicara, dan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari santri. Evaluasi mingguan juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara di depan umum. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan berbasis kebiasaan harian dan komunikasi praktis lebih efektif dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Prospek pengembangan program ini termasuk perpanjangan waktu latihan dan penerapan di pesantren lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab secara lebih luas.
Kata Kunci: Tasyjiul Lughoh, pembelajaran bahasa Arab, kebiasaan harian

ABSTRACT

The Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah program at Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti aims to improve the Arabic speaking skills of students through the integration of daily habits in learning. The background of this research is the suboptimal Arabic proficiency of students despite various innovations already implemented. The focus of this study is to explore the effectiveness of a program that emphasizes routine speaking practice, the use of the Daily Conversation book, and weekly evaluations in enhancing Arabic language skills. The research employed a descriptive qualitative method, utilizing direct observation, interviews with teachers and students, and document analysis of program activities. The results show that this program successfully increased students' confidence, speaking skills, and their use of Arabic in daily life. The weekly evaluations also positively impacted their public speaking abilities. The conclusion of this study is that an approach based on daily habits and practical communication is more effective in overcoming difficulties in learning Arabic compared to conventional teaching methods. Prospects for the development of this program include extending the practice time and applying it in other pesantren to improve Arabic learning quality more widely.
Keywords: Tasyjiul Lughoh, Arabic language learning, daily habits

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Arab merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan di pondok pesantren. Bahasa Arab tidak hanya menjadi mata pelajaran wajib, tetapi juga sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran ilmu agama. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab yang baik sangat penting bagi santri untuk mendalami ilmu agama secara mendalam dan luas. Namun, meskipun berbagai inovasi pembelajaran telah diterapkan,

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

kenyataannya kemampuan berbahasa Arab santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti masih jauh dari harapan. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah kurangnya rutinitas harian yang menghidupkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi di pesantren (Abidin et al., 2024).

Menurut teori kebiasaan bahasa atau habit formation theory, kemampuan berbahasa dibentuk melalui proses pengulangan dan latihan yang teratur. Ellis (2015) menyatakan bahwa penguasaan bahasa membutuhkan latihan berulang dan berkesinambungan agar komunikasi dalam bahasa tersebut dapat terinternalisasi dengan baik. Tanpa adanya kebiasaan yang mendalam dan konsisten, pembelajaran bahasa akan stagnan dan sulit tercapai. Selain itu, penguasaan bahasa Arab yang alami tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga harus didukung dengan penggunaan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang ditunjukkan oleh Al-Khatib (2018). Penelitian tersebut menyatakan bahwa integrasi kegiatan berbasis rutinitas harian dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya dilakukan di dalam kelas (Arfanaldy et al., 2024).

Fakta tersebut menggambarkan adanya kesenjangan antara pengajaran bahasa Arab yang ideal, yang diharapkan dapat menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari santri, dan kenyataannya, di mana pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti masih belum optimal. Di tengah tantangan ini, salah satu upaya yang diambil oleh pondok pesantren ini adalah melalui program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah, yang bertujuan untuk mengintegrasikan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari santri. Program ini berfokus pada komunikasi praktis dan dirancang untuk membentuk kebiasaan berbahasa Arab di luar jam pelajaran formal. Dengan menggunakan kitab Daily Conversation sebagai panduan utama, program ini diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang mendukung kebiasaan berbahasa Arab, baik dalam percakapan sehari-hari antar santri maupun dalam berbagai aktivitas pondok pesantren (Astuti et al., 2024).

Inovasi ini memiliki nilai baru yang signifikan, karena tidak hanya memberikan pendekatan baru dalam pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga menekankan pentingnya pembiasaan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, yang akan mempercepat proses penguasaan bahasa tersebut. Program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di pesantren lainnya dalam upaya mengatasi stagnasi pembelajaran bahasa Arab, sekaligus meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Arab santri secara menyeluruh (Hidayati et al., 2024).

Dengan memadukan teori kebiasaan bahasa dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti berusaha untuk membangun budaya berbahasa Arab yang lebih hidup dan berkelanjutan. Sehingga, program ini tidak hanya menjadi langkah inovatif dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini menghambat kemajuan kemampuan berbahasa Arab di kalangan santri (Maulidin & Nawawi, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan efektivitas program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama satu bulan terhadap pelaksanaan program, wawancara mendalam dengan 5 guru bahasa Arab dan 10 santri yang berpartisipasi aktif, serta analisis dokumen terkait kegiatan tersebut (Haryono et al., 2024). Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai implementasi program, sementara wawancara bertujuan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru serta santri. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari pelaksanaan program. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen kegiatan yang relevan (Kurniawan et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti terbukti membawa perubahan signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab para santri. Program ini, yang dilakukan setiap hari dari pukul 07.00 hingga 07.15, terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan yang dirancang untuk menguatkan kebiasaan berbicara bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam analisis hasil penelitian ini, kami akan menguraikan temuan-temuan utama yang diperoleh dari observasi langsung, wawancara dengan guru dan santri, serta dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan.

1. Peningkatan Kepercayaan Diri Santri dalam Berbicara Bahasa Arab

Salah satu hasil paling mencolok dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan signifikan dalam rasa percaya diri santri ketika berbicara bahasa Arab. Observasi menunjukkan bahwa banyak santri yang sebelumnya ragu untuk berbicara dalam bahasa Arab, kini mulai menunjukkan peningkatan keberanian dan kemauan untuk berpartisipasi dalam latihan berbicara (muhādathah). Dalam wawancara dengan santri, hampir semua peserta program mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri berbicara bahasa Arab, baik dalam situasi formal seperti pidato maupun informal seperti percakapan sehari-hari. Misalnya, seorang santri kelas 3 mengungkapkan, “Dulu saya takut salah bicara, tapi setelah sering berlatih di Tasyjiul Lughoh, saya merasa lebih percaya diri.”

Bahkan, beberapa santri mulai melibatkan diri dalam percakapan menggunakan bahasa Arab di luar kegiatan formal, seperti saat makan bersama atau dalam kegiatan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya mengajarkan bahasa Arab di ruang kelas, tetapi juga mendorong santri untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Kemampuan Menggunakan Struktur Kalimat Arab

Salah satu komponen penting dari program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah adalah penggunaan kitab Daily Conversation yang berisi struktur kalimat dasar dan situasi komunikasi sehari-hari. Guru-guru bahasa Arab di pondok pesantren memberikan pembimbingan mengenai penggunaan struktur kalimat yang tepat. Berdasarkan observasi, banyak santri yang mengalami peningkatan dalam kemampuan membangun kalimat-kalimat sederhana dan menghubungkannya dalam percakapan. Santri mulai lebih mampu mengatasi kendala bahasa seperti ketidaktahuan kosakata atau kesulitan dalam menyusun kalimat yang benar.

Dalam wawancara dengan para guru, mereka mengungkapkan bahwa penggunaan Daily Conversation telah membantu santri memahami penggunaan kalimat dalam konteks sehari-hari, bukan hanya dalam bentuk teori yang diajarkan di kelas. Misalnya, satu guru menyatakan, “Dengan menggunakan Daily Conversation, para santri dapat melihat bagaimana bahasa Arab digunakan dalam percakapan nyata, yang membuat mereka lebih mudah mengingat dan mempraktikkannya.”

3. Latihan Berbicara dalam Kelompok Kecil dan Manfaatnya

Tahapan latihan berbicara (muhādathah) dalam kelompok kecil menjadi salah satu aktivitas yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Dalam sesi ini, santri diberi waktu untuk berlatih berbicara dengan teman sekelompok di bawah pengawasan guru. Berdasarkan temuan dari observasi, para santri lebih aktif dan lebih nyaman berbicara bahasa Arab dalam kelompok kecil dibandingkan dengan berbicara di depan kelas besar. Mereka merasa lebih aman untuk melakukan kesalahan dan belajar dari koreksi guru maupun teman-teman mereka.

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Santri yang awalnya pasif dalam pembelajaran bahasa Arab mulai menunjukkan partisipasi yang lebih aktif. Salah satu santri mengungkapkan, "Saya merasa lebih mudah berlatih bahasa Arab dalam kelompok kecil, karena saya tidak takut salah dan teman-teman juga bisa saling membantu." Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

4. Evaluasi Mingguan Meningkatkan Keterampilan dan Keberanian Santri

Setiap akhir pekan, program Tasyjiul Lughoh mengadakan evaluasi mingguan yang mengharuskan seorang santri untuk tampil di depan teman-temannya dengan berbagai bentuk penyampaian, seperti pidato, drama, atau diskusi menggunakan bahasa Arab. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang untuk mengukur perkembangan kemampuan bahasa Arab santri, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keberanian dan keterampilan berbicara di depan umum.

Observasi menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya kurang percaya diri atau takut tampil di depan teman-temannya, setelah mengikuti beberapa kali evaluasi, mulai menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbicara di depan umum. Salah satu santri kelas 4 mengungkapkan, "Awalnya saya takut berbicara di depan teman-teman, tapi setelah beberapa kali ikut evaluasi mingguan, saya menjadi lebih berani dan bisa berbicara lebih lancar."

Evaluasi mingguan juga menciptakan atmosfer kompetitif yang sehat di kalangan santri. Mereka berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam setiap penampilan, dan ini mendorong mereka untuk lebih banyak berlatih. Dengan adanya evaluasi mingguan, santri tidak hanya diajarkan bahasa Arab, tetapi juga dibiasakan untuk berbicara dengan percaya diri di depan umum, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan mereka sebagai calon pemimpin masa depan.

5. Peningkatan Keterlibatan Santri dalam Pembelajaran

Salah satu dampak positif lainnya dari program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah adalah meningkatnya keterlibatan santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya, banyak santri yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun, setelah adanya program ini, santri mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap bahasa Arab. Mereka tidak hanya berlatih di waktu yang sudah ditentukan, tetapi juga secara sukarela mencari kesempatan untuk berlatih bahasa Arab dengan teman-teman mereka di luar jam kegiatan.

Dalam wawancara, beberapa santri menyatakan bahwa mereka merasa kegiatan ini menyenangkan dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab. Salah seorang santri mengungkapkan, "Saya lebih suka belajar bahasa Arab sekarang karena saya bisa langsung praktek dan tidak hanya belajar teori. Program ini menyenangkan dan saya ingin terus berlatih."

6. Peran Guru dalam Keberhasilan Program

Guru-guru bahasa Arab memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru, mereka mengungkapkan bahwa tantangan terbesar dalam mengajar bahasa Arab di pondok pesantren adalah bagaimana membuat santri terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Program ini membantu guru untuk mengarahkan santri dengan cara yang lebih terstruktur dan menyenangkan.

Guru-guru menyatakan bahwa mereka merasa lebih puas dengan kemajuan yang dicapai oleh santri, terutama dalam hal penggunaan bahasa Arab dalam percakapan. "Mereka tidak hanya belajar bahasa Arab sebagai mata pelajaran, tetapi sudah mulai menggunakannya dalam interaksi sehari-hari. Ini adalah perkembangan yang sangat positif," kata salah seorang guru. Selain itu, para guru juga mengaku senang dengan adanya evaluasi mingguan yang dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kemajuan setiap santri.

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Vol 4. No 2. Mei-Juli 2024
E-ISSN : 2807-1670
P-ISSN : 2807-2316
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/language

7. Tantangan yang Dihadapi dalam Program

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu. Program ini hanya dilaksanakan selama 15 menit setiap hari, yang dirasa masih kurang memadai untuk pembelajaran bahasa yang lebih mendalam. Beberapa santri mengungkapkan bahwa mereka membutuhkan waktu lebih banyak untuk berlatih dan memahami konsep bahasa Arab secara lebih komprehensif.

Selain itu, meskipun sebagian besar santri mulai terbiasa dengan bahasa Arab, masih ada beberapa yang merasa kesulitan dalam mengingat kosakata dan struktur kalimat. Untuk mengatasi hal ini, para guru berusaha memberikan perhatian lebih kepada santri yang mengalami kesulitan, baik melalui pendekatan individual maupun memberikan latihan tambahan di luar jam kegiatan rutin.

Pembahasan

Program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah yang diterapkan di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti berhasil mengintegrasikan kebiasaan harian dalam pembelajaran bahasa Arab, yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teori pembentukan kebiasaan bahasa (habit formation theory). Menurut Ellis (2015), penguasaan bahasa memerlukan pengulangan yang konsisten untuk membentuk kebiasaan berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Dalam konteks ini, pengulangan dan latihan berbicara yang dilakukan setiap hari selama 15 menit menjadi sarana yang efektif untuk menginternalisasi pola-pola bahasa Arab di kalangan santri.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kebiasaan harian yang dibangun melalui latihan percakapan rutin secara langsung membantu santri menguasai bahasa Arab secara lebih alami. Setiap kegiatan berbicara yang dilakukan dalam kelompok kecil tidak hanya mengasah keterampilan berbicara mereka, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk berinteraksi dalam bahasa Arab, memperkaya kosakata, serta memperbaiki struktur kalimat mereka secara bertahap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Al-Khatib (2018), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kebiasaan sehari-hari dan percakapan praktis lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional yang terfokus pada teori semata.

Penggunaan kitab Daily Conversation dalam program ini juga mendukung proses internalisasi bahasa yang dimaksud. Kitab ini menyajikan percakapan sehari-hari yang relevan dan praktis, memungkinkan santri untuk belajar bahasa Arab dalam konteks yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dalam membantu santri berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan lancar. Pembelajaran dengan struktur yang terorganisir namun tetap fleksibel ini memberikan kebebasan bagi santri untuk menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Al-Mazrooei (2020), penggunaan metode berbasis komunikasi praktis dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa kedua secara signifikan, karena menekankan penerapan bahasa dalam konteks yang nyata.

Program Tasyjiul Lughoh juga berfokus pada pembiasaan santri untuk berbicara bahasa Arab di luar jam pelajaran formal. Hal ini sangat penting karena bahasa adalah alat komunikasi yang harus dipraktikkan secara konstan agar dapat dikuasai dengan baik. Seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Brown (2017), pembelajaran bahasa yang didorong oleh konteks kehidupan sehari-hari jauh lebih efektif daripada pembelajaran yang terisolasi di ruang kelas. Penggunaan bahasa yang berkesinambungan dalam interaksi sosial menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, karena santri tidak hanya belajar bahasa sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk berkomunikasi dalam situasi yang relevan dengan kehidupan mereka.

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Salah satu aspek menarik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah peningkatan kepercayaan diri santri dalam berbicara bahasa Arab. Awalnya, banyak santri yang ragu untuk berbicara dalam bahasa Arab, tetapi seiring dengan berjalannya waktu, mereka mulai merasa lebih percaya diri. Hal ini sesuai dengan teori motivasi dalam pembelajaran bahasa yang dikemukakan oleh Dörnyei (2005), yang menekankan pentingnya rasa percaya diri dan motivasi intrinsik dalam proses belajar bahasa. Program Tasyjiul Lughoh tidak hanya membantu santri memperoleh keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran bahasa.

Selain itu, evaluasi mingguan yang mengharuskan santri tampil di depan teman-temannya dalam berbagai bentuk penyampaian bahasa Arab (seperti pidato, drama, atau diskusi) terbukti efektif dalam mengatasi kecanggungan dan rasa takut berbicara di depan umum. Evaluasi ini memberikan ruang bagi santri untuk menilai kemajuan mereka, sekaligus memberi tantangan untuk berbicara lebih lancar dan lebih percaya diri. Evaluasi yang berbasis pada pengaplikasian nyata ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran aktif (active learning), yang telah dibuktikan dalam berbagai studi (Conti, 2019), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dan penerapan praktis lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

Namun, meskipun program ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan berbicara santri, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang hanya 15 menit setiap harinya. Sebagai bahasa yang membutuhkan latihan berkelanjutan untuk mencapai tingkat kefasihan, waktu yang terbatas untuk berlatih berbahasa Arab bisa menjadi faktor pembatas dalam mempercepat penguasaan bahasa tersebut. Dalam konteks ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran bahasa dapat mempercepat pencapaian kemahiran berbahasa (Murphy & Johnson, 2018). Oleh karena itu, untuk hasil yang lebih maksimal, perlu ada pertimbangan untuk memperpanjang waktu latihan atau menciptakan kesempatan bagi santri untuk berlatih lebih banyak di luar jam formal.

Tantangan lainnya adalah keberagaman tingkat kemampuan bahasa Arab santri, di mana beberapa santri yang masih pemula merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan berbicara dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, pendekatan berbasis kelompok kecil dalam Tasyjiul Lughoh memungkinkan santri yang lebih mahir untuk membantu teman-temannya yang kurang memahami bahasa Arab. Penelitian oleh Vygotsky (1978) mengenai teori zona perkembangan proksimal (ZPD) menggarisbawahi pentingnya dukungan teman sebaya dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini, yang memfasilitasi interaksi antar santri dengan berbagai tingkat kemampuan, membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh santri pemula.

Program ini juga memperlihatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di pesantren dapat lebih efektif jika mengadopsi pendekatan yang lebih komunikatif dan berbasis praktik. Hal ini bertolak belakang dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada teori dan hafalan, tanpa memberikan ruang yang cukup bagi santri untuk mempraktikkan bahasa dalam situasi nyata. Sebagaimana yang ditemukan oleh Gattegno (1972), pembelajaran bahasa yang lebih berorientasi pada komunikasi praktis dan penggunaan bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari jauh lebih efektif dalam membentuk keterampilan berbahasa yang komunikatif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri, baik dalam aspek kepercayaan diri, keterampilan berbicara, maupun penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Program ini berhasil memadukan teori pembentukan kebiasaan bahasa dengan praktik langsung yang relevan, memberikan kontribusi

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

signifikan terhadap pengembangan kemampuan bahasa Arab di kalangan santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti.

KESIMPULAN

Program Tasyjiul Lughoh Al Arobiyah di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jayasakti terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri melalui integrasi kebiasaan harian. Dengan pendekatan berbasis latihan percakapan rutin, penggunaan kitab Daily Conversation, serta evaluasi mingguan, santri dapat menginternalisasi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa yang berfokus pada praktik dan kebiasaan berkomunikasi dalam bahasa tersebut lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengutamakan teori. Peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan berbicara santri dalam bahasa Arab adalah bukti bahwa pembelajaran bahasa yang berbasis komunikasi praktis dapat menciptakan suasana belajar yang lebih alami dan menyenangkan.

Prospek pengembangan program ini dapat difokuskan pada perpanjangan durasi latihan berbicara dan perluasan aktivitas yang melibatkan penggunaan bahasa Arab di luar jam formal. Pengintegrasian teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, juga bisa menjadi inovasi untuk memperkaya pengalaman berbahasa santri. Selain itu, program ini bisa diterapkan di pesantren lain sebagai model pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membiasakan santri untuk berbicara bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi efektivitas program ini dalam konteks pesantren yang berbeda, untuk menilai sejauh mana keberhasilannya dapat diterapkan secara luas di berbagai lingkungan pesantren di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, *13*(02), 280-294. https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734

Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi tantangan pengajaran: Solusi inovatif untuk permasalahan klasik di ruang kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.

Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 12-26. https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246

HARYONO, BUDI, ARDI PRAMANA, SITI MUSLIHAH, SYAIFULAH SYAIFULAH, and SYARIF MAULIDIN. "KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSI SURAH AL-MUJADALAH AYAT 11 DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 116-127.

HIDAYATI, ARINI ULFAH, SYARIF MAULIDIN, and SITI KHOLIFAH. "IMPLEMENTASI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PROSES PEMBELAJARAN PAI: STUDI DI SMK PELITA BANGUN REJO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 4, no. 2 (2024): 53-62.

JANAH, S. W., NIKMAH, S. S., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S., NAWAWI, M. L., & JAZULI, S. (2024). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS: Jurnal*

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, *4*(2), 56-68. https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4188

JANAH, SITI WARDATUL, and SYARIF MAULIDIN. "STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2024): 69-79. https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201

JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(2), 42-50. https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133

Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, *8*(1), 36–53. https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924

Maulidin, S., & Nawawi, M. L. (2024). A Kearifan Lokal dalam Tradisi Keislaman: Memahami Kontribusi Budaya Islam di Indonesia. *ISEDU: Islamic Education Journal*, *2*(2), 41-50.

MAULIDIN, S. (2024). KEPEMIMPINAN SPIRITUAL KEPALA SEKOLAH: STUDI DI SMK ISLAM AL-FADHILA DEMAK. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(4), 180-191.

Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(02), 157-167. https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299

Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, *2*(2), 136-155. https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117

Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, *4*(1), 57-70. http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594

Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *9*(1), 84–99. https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604

Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 128-140. https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79

Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128

Maulidin, Syarif. "Pendidikan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan pada Pelajar." *Journal Khafi: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 27-39.

MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak*

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Usia Dini, *4*(2), 80-90. https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202

Maulidin, S., Umayah, N. V., & Nuha, U. (2025). Revitalisasi Pendidikan Karakter KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adāb Al-'Ālim Wa Al-Muta'allim. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, *3*(1), 301-315.

MAULIDIN, SYARIF, and MUHAMAD SUHARDI. "MANAJEMEN PEMASARAN PENDIDIKAN BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI SMKN UNGGUL TERPADU ANAK TUHA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 109-123.

MAULIDIN, S., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(2), 86-95. https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187

MU'AMALAH, H. U. S. N. U. L., MAULIDIN, S., & APRIAWAN, A. (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *4*(2), 67-77. https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189

MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *4*(4), 161-168. https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134

MUTTAQIN, NURUL, and SYARIF MAULIDIN. "PENGELOLAAN KURIKULUM TERINTEGRASI SEKOLAH BERBASIS PESANTREN DI SMK ROUDLOTUL MUBTADIIN BALEKAMBANG JEPARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 3 (2024): 136-147.

NAWAWI, MUHAMAD LATIF, SYARIF MAULIDIN, and AHMAD NURKHOLIK. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI ORGANISASI ROHANI ISLAM: STUDI DI SMK AL IHSAN SUKANEGARA." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 2 (2024): 51-61.

NAWAWI, MUHAMMAD LATIF, AHYAR FATONI, SYUKRON JAZULI, and SYARIF MAULIDIN. "PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 78-90. https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198

NOVIAR, YOSEP, SYARIF MAULIDIN, and ARI ARKANUDIN. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 2 (2024): 91-102. https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199

NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGUATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA KELAS X SMK PGRI 2 PONOROGO MELALUI PROGRAM PESANTREN KILAT. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(3), 124-135.

PRAYITNO, P., MAULIDIN, S., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(2), 75-85. https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

RAHAYU, M. P., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA NEGARA GUBUG GROBOGAN. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(3), 148-163.

SARI, MINDA AYU RAHMA, FARIDA FARIDA, RIZKI WAHYU YUNIAN PUTRA, and SYARIF MAULIDIN. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR GAMIFIKASI BERNUANSA ISLAMI DAN LINGKUNGAN PADA MATERI BANGUN DATAR TINGKAT SMP/MTs UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS." *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 4, no. 3 (2024): 103-115.

SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, *2*(1), 36–51. https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239

Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, *2*(1), 22–35. https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236

WULANDARI, S., & MAULIDIN, S. (2024). MANAJEMEN PENJAMINAN MUTU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN: STUDI DI SMK N 2 KENDAL. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, *4*(4), 164-179.

Copyright (c) 2024 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra